

## ABSTRAK

### **Kendala-kendala Siswa SMA Kristen 1 Surakarta Saat Mempelajari Fisika Ditinjau dari Sudut Pandang Siswa**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala siswa ditinjau dari sudut pandang siswa. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yakni dari segi siswa, guru dan fasilitas.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa siswi kelas XI IPA AB dan SMA Kristen 1 Surakarta yang berjumlah 50 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret Tahun ajaran 2008/2009 dengan angket yang berfungsi sebagai instrument penelitian.

Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan kuisioner kepada siswa. Kuisioner berisi item-item yang menyajikan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan indikator kendala siswa belajar fisika disertai dengan alasan menurut pendapat siswa. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat kendala belajar siswa pada pelajaran fisika. Alasan digunakan untuk mengetahui dan menganalisis lebih jauh kesulitan siswa dalam belajar fisika. Analisis penelitian ini menggunakan perhitungan prosentase dengan perincian >50% mengalami kendala dan <50% tidak mengalami kendala.

Penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran fisika kelas XI IPA AB SMA Kristen 1 Surakarta terdapat beberapa kendala, baik dari segi guru, segi laboratorium, maupun dari segi siswa yang dalam perhitungannya menggunakan prosentase. Dari segi guru terdapat kendala (1) metode pembelajaran yang monoton, ditunjukkan dengan adanya prosentase sebesar 56% (2) pemberian tugas oleh guru dengan prosentase 76%. Dalam kasus ini terdapat anggapan bahwa, siswa merasa bosan apabila guru mengajarkan teori secara terus menerus, ditambah dengan jarang guru membagi kelompok untuk siswa dalam mengerjakan tugas. Kendala kedua adalah segi laboratorium, yaitu pada alat pelajaran yang kurang lengkap dengan prosentase dari siswa sebesar 72%, serta pada gedung laboratorium itu sendiri, dengan prosentase 62%. Siswa-siswa tersebut mengatakan bahwa sebagian alat di laboratorium telah mengalami kerusakan. Alasan lain yaitu letak gedung yang berdekatan dengan jalan raya. Kendala ketiga berasal dari segi siswa yakni, (1) dalam hal bakat didapatkan prosentase 59%, (2) dalam hal motivasi dengan prosentase 64%, (3) hubungan siswa dengan guru yang kurang baik mendapat angka prosentase 57%, dan (4) massa media dan lingkungan sosial didapat prosentase 57%.

## ABSTRACT

### **SMA Kristen 1 Surakarta Students Problems in Learning Physics Based on Student's Perspective**

This study aims to know participants difficulties which are evaluated from their point of view. There are three problems formulated in this study: 1) What are the students difficulties that come from teacher side, 2) What are the students difficulties that come from facilitations side, and 3) What are the students difficulties that come from students themselves.

This study uses quantitative descriptive as research method and questionnaire as instrument of the study. The participants are science class student of SMA Kristen 1 Surakarta in grade XI including XI A and XI B which consist of fifty participants. The questionnaire which is given to participants consist of several items. Those items not only present questions base on the indicator of participants difficulties in learning physic but also present their reasons. The reasons here answer the question why they have difficulties in learning physic. Through those reasons, this study tries to analyze deeply the students difficulties. The way to analyze the problem is using percentage with specification ; more than 50% facing difficulties and less then 50% in the opposite.

The result shows that the are several difficulties among participants. First, from teacher side 56% participants assume that is because of unvariative learning teaching method used by their teacher. Actually, the way the teacher gives assignment also become one of the reason, it is 76%. This side focuses on the participants assumption. They think that continuity of the study will be bored if there are no variation. Moreover, they think that grouping is better then individual work while doing their assignment. Unfortunately, teacher do not realize about that. Second is the difficulties from laboratorium side. The difficulties appears because there are lack of apparatus it is 72% and the location of where the laboratorium takes place also becomes problem. The location of the laboratorium is nearly the roadway. Third, the difficulties comes from the participants themself such as from talent (59%), motivation (64%), students relationship with their teacher (57%), media and social environment (57%).